

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan observasi, wawancara, dan diskusi. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan, di analisis untuk dapat memahami dan mendapatkan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini fokus pada analisa risiko kecelakaan kerja yang ada di area Produksi PT APM Leaf Springs Indonesia dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC). Tahapan-tahapan yang terkait dengan metode dan teknik penelitian ini dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat kerja penulis yaitu di PT APM Leaf Springs Indonesia yang ada di kawasan industri Surya Cipta Karawang. Kegiatan penelitian ini meliputi studi pendahuluan, pengumpulan data, analisa dan pembahasan. Peneliti memilih PT APM Leaf Springs Indonesia karena masih sering terjadinya kecelakaan kerja di area Produksi sehingga peneliti berusaha meminimalisir risiko kejadian kecelakaan kerja dan hasilnya akan disampaikan dan diterapkan oleh pimpinan perusahaan.

1.2. Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder sebagaimana dijelaskan pada bagian dibawah ini:

1.2.1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diambil secara langsung dari objek penelitian, antara lain observasi, wawancara, dan diskusi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan kerja pada area produksi PT APM Leaf Springs Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan menanyakan kepada operator produksi dan supervisor di masing-masing area kerja produksi sehingga data yang didapat lebih akurat. Wawancara yang telah dilakukan memberikan gambaran permasalahan yang sering terjadi yaitu kasus kecelakaan kerja di area produksi PT APM Leaf Springs Indonesia.

3. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan supervisor dan *Assistan Manager* departemen produksi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam proses identifikasi risiko kecelakaan kerja yang ada di seluruh area produksi PT APM Leaf Springs Indonesia.

1.2.2. Data Skunder

Data sekunder, merupakan data penunjang yang diperoleh dari pihak yang berkaitan dengan departemen produksi.

1. Data kecelakaan kerja yang diperoleh dari departemen HR/GA yang terjadi tahun 2019-2020
2. *Standard Operating Procedure* (SOP) setiap mesin yang ada di area produksi

1.3. Analisa Pengolahan Data

Merumuskan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang timbul dengan menggunakan metode HIRARC, kemudian dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, pencatatan, dan dokumentasi.

1.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yaitu seluruh karyawan PT APM Leaf Springs Indonesia, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi.

1.4.1. Populasi

Populasi yang ada pada penelitian ini berjumlah ± 150 orang karyawan PT APM Leaf Springs Indonesia. Yaitu mereka yang terlibat dalam proses pembuatan *Leaf Spring*.

1.4.2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 25 orang operator produksi yang mengoperasikan mesin-mesin untuk membuat *leaf springs*.

1.5. Langkah Langkah Penelitian

Tahapan penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Studi lapangan

Tahap yang mendasar dalam penelitian adalah melakukan observasi langsung di area Produksi PT APM Leaf Springs Indonesia untuk mendapatkan gambaran aktual dari objek yang akan diteliti untuk memastikan masalah apa yang akan diangkat. Studi lapangan membantu peneliti karena dapat memberikan gambaran jelas tentang permasalahan yang akan diteliti dan objek penelitian.

2. Studi Literatur

Studi pustaka yang dilakukan mencakup teori mengenai manajemen risiko dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sumber tulisan dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teori yang dibutuhkan.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan menemukan masalah yang terjadi. Setelah melakukan studi lapangan dan mendapat gambaran jelas permasalahan yang ada, maka peneliti dapat melakukan identifikasi dengan dibantu pembimbing lapangan untuk mendapatkan informasi tambahan.

4. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah. Rumusan masalah adalah seluk-beluk dari permasalahan yang dikaji serta menunjukkan tujuan dari persoalan yang diangkat.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk menentukan batasan-batasan yang perlu dalam pengolahan data dan analisis hasil pengukuran selanjutnya.

6. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi *hazard* di lingkungan Produksi PT APM Leaf Springs Indonesia, diawali dengan klasifikasi aktivitas kerja dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan diskusi. Didalam pengumpulan data peneliti harus mencari OHSAS 18001, sistem manajemen K3, hingga kondisi fisik lingkungan PT APM Leaf Springs Indonesia yang memiliki ±150 orang karyawan.

7. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan pemberian nilai *severity* dan *likelihood* pada masing-masing risiko kecelakaan kerja.

8. Analisis dan Pembahasan

Pada langkah ini dilakukan analisa terhadap hasil pengalihan nilai *severity* dan *likelihood* untuk mengkategorikan risiko kedalam tingkat bahaya tertentu.

9. Rekomendasi Perbaikan

Setelah mengetahui klasifikasi dari *Risk Matrix* AS/NZS 4360 akan diberikan rekomendasi perbaikan pada perusahaan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan.

10. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pada tahap ini kesimpulan yang didapat yang bersumber dari hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisa data yang ada.

1.6. Analisis dan Pembahasan

Penjelasan secara sistematis mengenai tahapan analisis, pembahasan, rekomendasi perbaikan, dan kesimpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisa dan Pembahasan

Dengan menggunakan metode HIRARC yaitu mengidentifikasi *hazard* yang ada, melakukan korelasi dengan peraturan, menentukan penyebab dan akibat yang didapat, dan menentukan apa saja yang harus diperbaiki supaya perusahaan menjadi lebih baik. Standard OHSAS 18001, metode HIRARC, dan AS/NZS 4360 yang telah dilakukan digunakan sebagai sumber prespektif dalam merencanakan sistem manajemen K3.

2. Rekomendasi Perbaikan

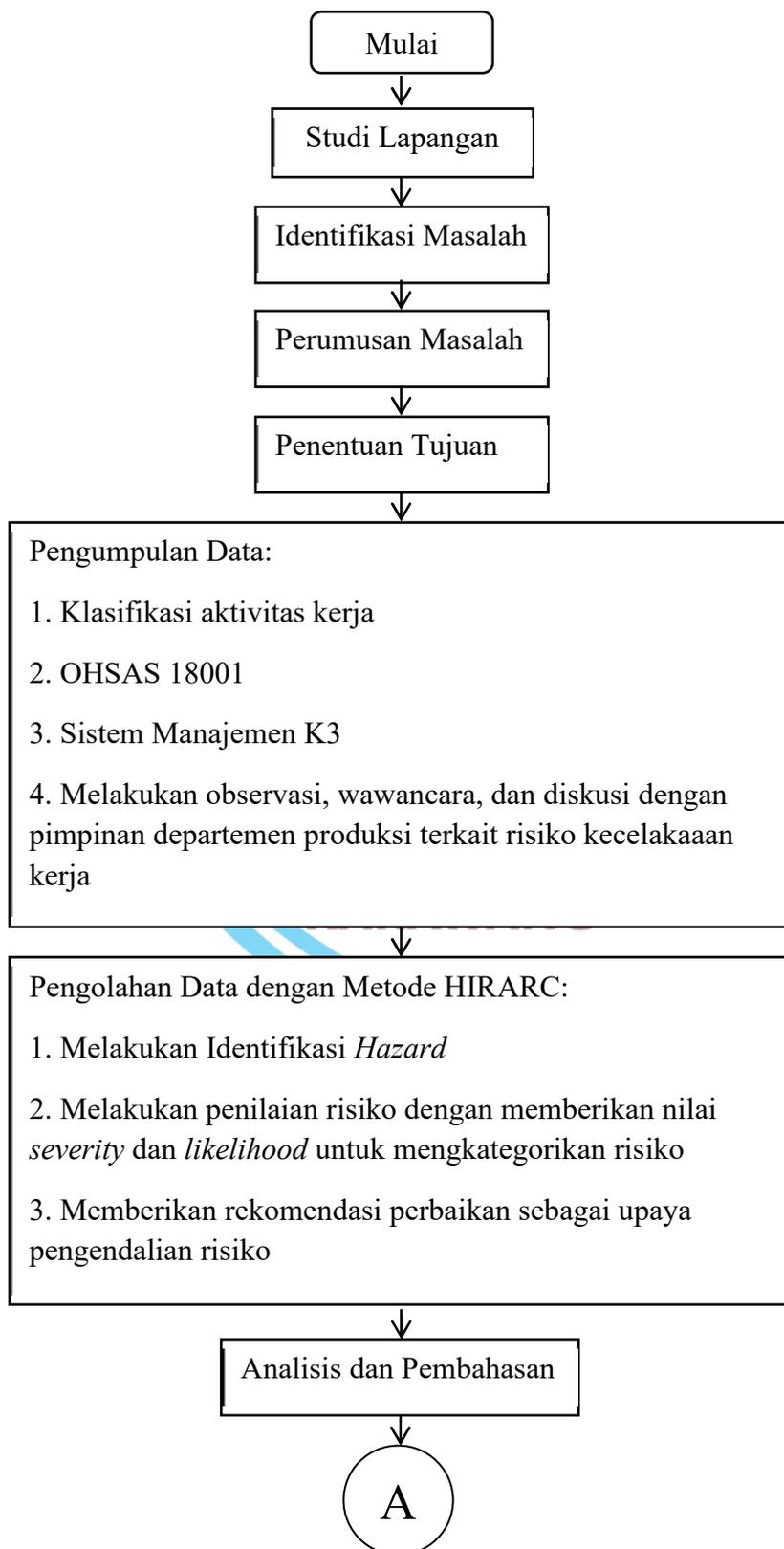
Rekomendasi perbaikan dilakukan dengan melakukan metode HIRARC dengan pendekatan OHSAS 18007:2007 dan semua kekurangan yang ada pada area Produksi PT APM Leaf Springs Indonesia dapat diketahui penyebab dan akibatnya, apabila masih terdapat sarana yang belum mendukung keselamatan dan kesehatan kerja akan dilakukannya *risk control* atau rekomendasi perbaikan terhadap apa saja yang akan ditambahkan pada area Produksi PT APM Leaf Springs Indonesia dalam mendukung terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja.

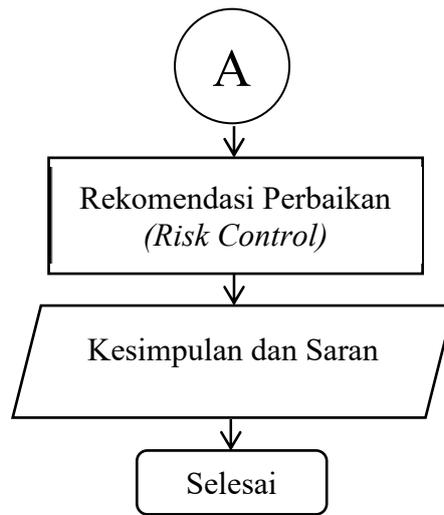
3. Kesimpulan dan Saran

Setelah seluruh proses penelitian selesai, tahap akhir adalah membuat kesimpulan dari setiap proses yang telah dilewati dengan mencatat hasil akhir dari penelitian yang menjawab tujuan penelitian diawal. Selain itu, juga diberikan saran terhadap perusahaan untuk melakukan perbaikan yang didapat dari hasil penelitian.

1.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menjelaskan tahapan alur penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti. Berikut adalah diagram alir penelitian pada area produksi PT APM Leaf Springs Indonesia.





Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

Sumber : Penulis

